

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan sistem dalam tubuh ibu selama proses Kehamilan memengaruhi tubuh ibu secara keseluruhan dengan menimbulkan perubahan-perubahan fisiologi yang terjadi di seluruh sistem organ, sebagian besar perubahan pada tubuh ibu kebanyakan disebabkan oleh kerja hormonal. Perubahan ini terjadi akibat adanya ketidak seimbangan hormon progesteron dan estrogen yakni hormon kewanitaan yang ada di dalam tubuh ibu sejak terjadinya proses kehamilan (Mandriwati, 2008). Beberapa keluhan yang membuat ibu merasa tidak nyaman di antaranya adalah mual dan muntah (Smith,dkk, 2009 dalam dhita rizky,2018:158).

Mual-muntah yang dialami ibu hamil disebabkan oleh peningkatan kadar *Hormon Estrogen* dan *Progesteron* yang diproduksi dari *Human Chorionic Gonadotropine* (HCG) dalam serum dalam Plasenta. Apabila terjadi secara berlebihan akan memiliki dampak pada janin yang dikandung ibu misalnya Abortus, bayi lahir rendah dan kelahiran tidak cukup bulan (Premature). Menurut asumsi peneliti mual-muntah yang terjadi pada Ibu Hamil Trimester I dapat diatasi dengan pemberian Infused Water Lemon dan Jahe Merah. (universitas prima indonesia,2020)

Emesis Gravidarum dapat bertambah berat menjadi *Hiperemesis Gravidarum* yang menyebabkan ibu muntah terus menerus tiap kali minum atau makan, akibatnya tubuh ibu semakin lemah, pucat, dan frekuensi buang air kecil menurun drastis sehingga cairan tubuh berkurang dan darah menjadi kental (*Hemokonsentrasi*) yang mengakibatkan peredaran darah melambat sehingga dapat menimbulkan kerusakan jaringan yang dapat membahayakan kesehatan ibu dan perkembangan janin yang dikandungnya (Hidayat, 2009 dalam amelia rizky,dkk,2018:158)

Hiperemesis Gravidarum dapat mengakibatkan tubuh ibu sangat lemah, muka pucat dan frekuensi buang air kecil menurun drastis sehingga cairan tubuh semakin berkurang dan darah menjadi kental (*Hemokonsentrasi*). Keadaan ini dapat memperlambat peredaran darah sehingga konsumsi oksigen dan makanan ke jaringan juga ikut berkurang sehingga menimbulkan kerusakan jaringan yang dapat membahayakan kesehatan ibu dan kesehatan janin yang dikandungnya (Hidayati,2009 dalam rofiah siti,2019:42).

Menurut World Health Organization Jumlah kejadian *Hiperemesis Gravidarum* mencapai 12,5% dari jumlah kehamilan di dunia. Data statistik yang di keluarkan WHO sebagai badan perserikatan bangsa-bangsa (PBB) yang menangani masalah masalah kesehatan tercatat angka kematian ibu dalam kehamilan dan persalinan didunia mencapai 515 ribu jiwa setiap tahun. Menurut WHO setiap tahunnya 500 ribu ibu meninggal sebagai akibat langsung dalam kehamilannya. (kemenkes,2012).

Angka kejadian *Hiperemesis Gravidarum* di indonesia tahun 2015 adalah 1,5 dari 3% wanita hamil (kemenkes RI 2015). Profil kesehatan lampung 2015 tingginya angka kejadian *Emesis Gravidarum* pada wanita hamil yaitu 50 sampai 90%, sedangkan *Hiperemesis Gravidarum* mencapai 10 sampai 15% di provinsi Lampung dari jumlah ibu hamil yang ada yaitu sebanyak 182.815 orang pada kehamilan trimester 1. Berdasarkan Profil Kesehatan Propinsi Lampung tahun 2016 tingginya angka *Emesis Gravidarum* pada wanita hamil yaitu 50-90%, sedangkan *Hiperemesis Gravidarum* mencapai 10-15% di Propinsi Lampung dari jumlah ibu hamil yang ada yaitu sebanyak 186.319 orang (Dinkes Lmpung).

Penatalaksanaan mual dan muntah pada masa kehamilan dapat di lakukan secara *Farmakologi*. Terapi *Farmakologi* sendiri di lakukan dengan pemberian obat *Antiemetik*, *Antihistamin*, penggunaan *Steroid*, pemberian cairan dan *Elektrolit*, Terapi *Nonfarmakologi* seperti produk herbal, *Akupresur* dan *Akupuntur*. Survei literatur melaporkan bahwa yang paling banyak digunakan sebagai obat-obatan herbal *Komplementer* yang dapat mengurangi mual dan muntah pada ibu hamil yaitu jahe, peppermint, raspberi, lemon. (dhita rizky 2018:157)

Terapi *Nonfarmakologi* yang efektif salah satunya dengan menggunakan tanaman herbal yang bisa digunakan untuk mengurangi mual muntah selama kehamilan yaitu jahe, peppermint, lemon, madu dll. (Ira Puspito, 2012 dalam dhita rizky,2018:159). Jeruk lemon memiliki *Flavonoid* yang meningkatkan produksi empedu, asam, dan cairan pencernaan. Di mana kandungan *Flavonoid* akan menetralkan cairan pencernaan asam, pengeluaran racun dalam tubuh (Atsariani, Burhan dan Zetra, 2010 dalam dhita rizky,2018:159)

Berdasarkan data Tahun 2019 di Desa Agung Jaya Kecamatan Way Kenanga, Tulang Bawang Barat terdapat 40-80% ibu hamil trimester 1 mengalami mual muntah. Sedangkan di PMB Ina Juli Astuti Amd.Keb pada pra survey tanggal 28 Februari terdapat ada 10 ibu hamil trimester 1 dan 9 di antaranya terkena *Emesis Gravidarum*. Peneliti melakukan wawancara terhadap pasien yang mengalami *Emesis Gravidarum* belum mengetahui tentang khasiat minuman larutan sari buah lemon yang dapat mengurangi mual muntah. Berdasarkan latar belakang penulis termotivasi untuk melakukan penatalaksanaan pengaruh pemberian minuman larutan buah lemon terhadap *Emesis Gravidarum* pada kehamilan trimester 1.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan data di PMB Ina Juli Astuti, Amd.Keb angka kejadian *Emesis Gravidarum* pada ibu hamil trimester 1 yaitu 90% maka penulis merumuskan masalah yaitu “Apakah Pemanfaatan Buah lemon Dapat Mengurangi Mual Muntah Terhadap Ny. J Hamil 7 Minggu Di PMB Ina Juli Astuti, Amd.Keb?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Dilakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester I untuk mengurangi mual dan muntah ibu hamil kepada Ny.J di PMB Ina Juli Astuti, Amd.Keb tahun 2021

2. Tujuan Khusus

- a. Dilakukan pengkajian terhadap Ny.J di PMB Ina Juli Astuti, Amd.Keb
- b. Dilakukan menginterpretasi data masalah mual dan muntah pada Ny. J di PMB Ina Juli Astuti, Amd.Keb
- c. Dilakukan perumuskan diagnosa potensial berdasarkan masalah yang sudah diidentifikasi pada Ny.J di PMB Ina Juli Astuti, Amd.Keb
- d. Dilakukan merumuskan kebutuhan tindakan atau penanganan segera terhadap Ny.J di PMB Ina Juli Aastuti, Amd.Keb
- e. Dilakukan penyusunan rencana asuhan secara keseluruhan dengan tepat dan rasional berdasarkan masalah dan kebutuhan Ny.J di PMB Ina Juli Astuti, Amd.Keb Tulang Bawang Barat
- f. Dilakukan Asuhan Kebidanan Ibu Hamil Terhadap Ny.J Untuk Mengurangi mual dan muntah Pada Kehamilan Trimester I Di PMB Ina Juli Astuti, Amd.Keb
- g. Dilakukan evaluasi/ Asuhan Kebidanan terhadap Ny.J untuk mengurangi mual dan muntah terhadap Ny.J di PMB Ina Juli Astuti, Amd.Keb
- h. Dilakukan pendokumentasian Asuhan Kebidanan ibu hamil terhadap Ny.J di PMB Ina Juli Astuti, Amd.Keb denga mual dan muntah

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Minuman larutan air sari buah lemon dapat dipergunakan sebagai bahan perbandingan antara teori yang diperoleh dengan praktik langsung dilapangan dalam mengurangi mual dan muntah pada ibu hamil trimester I

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi PMB Ina Juli Astuti, Amd.Keb

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan Mutu Pelayanan Kebidanan melalui Asuhan Kebidanan pada ibu hamil trimester I untuk mengurangi mual dan muntah dengan menggunakan larutan air sari buah lemon.

b. Bagi Pendidikan DIII Kebidanan Poltekkes TanjungKarang

Sebagai metode penelitian pada mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya dalam menyusun Laporan Tugas Akhir, mendidik dan membimbing mahasiswa agar lebih terampil dalam memberikan minuman larutan air sari buah lemon pada ibu hamil trimester I untuk mengurangi mual dan muntah.

c. Bagi Penulis Lain

Diharapkan dapat mengatasi dan mengembangkan wawasan serta mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan menggunakan minuman larutan air sari buah lemon.

E. Ruang Lingkup

Asuhan kebidanan yang digunakan adalah 7 langkah varney yang ditujukan pada Ny. J dengan memberikan minuman larutan air sari buah lemon terhadap rasa mual ibu hamil trimester I. Tempat pengambilan kasus di PMB Ina Juli Astuti, Amd.Keb. Waktu bagi penulis mengkaji dimulai dari Tanggal 28 Februari 2021 sampai 7 maret 2021.